

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Submission date: 10-Jan-2023 08:35AM (UTC+0700)
by Widia Astuty

Submission ID: 1990505258

File name: 11956-30249-1-PB.pdf (1.25M)

Word count: 6416

Character count: 39369

Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Widia Astuty¹, Jumangin², Eka Nurmala Sari³
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Korespondensi: widiaastuty@umsu.ac.id¹, masjoemangin@gmail.com², ekanurmala@umsu.ac.id³

Kata Kunci:

*Penghindaran Pajak,
Leverage, Ukuran
Perusahaan, Intensitas
Aktiva Tetap ;
Profitabilitas*

Keyword:

*Tax Avoidance,
Leverage, Firm Size,
Fixed Asset Intensity;
Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yang dilihat dari leverage, ukuran perusahaan dan intensitas aktiva tetap dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 60 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya jika tingkat utang tinggi, maka tingkat penghindaran pajak juga akan meningkat. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi patokan atau jaminan perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak. Intensitas aktiva tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini membuktikan bahwa Semakin besar intensitas aktiva tetap maka semakin besar penggunaan aktiva tetap, sehingga beban penyusutan aktiva tetap nantinya akan menjadi pengurang laba, dan akan mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayarkan, dan ini akan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*). Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine, identify and analyze the effect of leverage, firm size and fixed asset intensity on tax avoidance with profitability as a moderating variable in plantation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses descriptive analysis. With the statistical analysis method used to explain the data of all variables. The number of samples analyzed is 60 samples of plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. Determination of the sample using purposive sampling technique. Analysis of research data using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The results of this study indicate that leverage has an effect on tax avoidance, meaning that if the level of debt is high, the level of tax avoidance will also increase. The size of the company has no effect on tax avoidance, meaning that the size of the company is not a benchmark or a guarantee that the company does not avoid tax evasion. The intensity of fixed assets has an effect on tax avoidance, this proves that the greater the intensity of fixed assets, the greater the intensity of fixed assets, the greater the use of fixed assets, so that the depreciation expense on fixed assets will later become a profit deduction, and will affect the amount of tax to be paid, and this will also affect the level of tax avoidance (*tax avoidance*). Profitability is able to moderate the effect of leverage, firm size, and the intensity of fixed assets on tax avoidance.

Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

DOI : <http://dx.doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v5i2.11681>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi : Astuty, W⁹, Jumangin, J., Sari, N, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(2) 127-143

PENDAHULUAN

Perusahaan sector perkebunan merupakan komoditas yang diindikasikan marak terjadi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan kebocoran perdagangan melalui *under reporting*, yaitu manipulasi pelaporan nilai ekspor sehingga nilai barang yang diekspor lebih rendah yang dampaknya pungutan ekspor yang diterima pemerintah Indonesia menjadi lebih sedikit (Bellicia Angelica 2022). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) menurut Pratiwi, (2018) penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal dengan mencari celah yang terdapat pada peraturan perundang-undangan perpajakan. Annisa, (2008) menyatakan bahwa Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dipengaruhi oleh beberapa factor seperti *leverage*. Ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Waluyo et al., 2015). Menurut Barli, (2018) *Leverage* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan ada beban bunga yang muncul dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya *leverage* dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (I. G. L. N. D. C. Putra & Merkusiwati, 2016). Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan semakin kompleks. Maka hal itu akan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksinya.

1 Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi atas aset yang besar pula, sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang besar. Sehingga tingginya jumlah aset yang ada di perusahaan akan meningkatkan agresivitas pajak perusahaan. Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap (Adisamartha & Noviari, 2015). Menurut Anugerah & Herianti, (2022) suatu proporsi di mana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba. Semakin tinggi rasio aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula beban depresiasi yang melekat atas aset tetap tersebut. Beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang laba bersih perusahaan dan nantinya akan mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Menurut Syamsuddin, (2022) profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada, Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dikarenakan tingkat k₂₂mbalian (*return*) semakin besar. ROA dinyatakan dalam persentase (%). Rasio ROA ini dapat membantu perusahaan dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversikan investasinya pada asset menjadi keuntungan atau laba. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (laba sebelum pajak), maka manajemen akan semakin dituntut untuk melakukan *tax avoidance* guna untuk menekan biaya pajak yang nantinya dibayar.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sector perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Pertimbangan memilih sector perkebunan karena dinilai sebagai salah satu sector yang strategis yaitu berperan penting dalam pembangunan nasional dan turut meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembayaran pajak. Total populasi penelitian adalah 19 perusahaan, namun setelah proses pengambilan sampel dengan beberapa kriteria dari *metode purposive sampling*, didapatkan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) menurut Pratiwi, (2018) penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal dengan mencari celah yang terdapat pada peraturan perundang-undangan perpajakan. Annisa, (2008) menyatakan bahwa Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik.

10

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Waluyo et al., 2015). Menurut Barli, (2018) *Leverage* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Hutang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan ada beban bunga yang muncul dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya *leverage* dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau na yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

5

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (I. G. L. N. D. C. Putra & Merkusiwati, 2016). Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan semakin kompleks. Maka hal itu akan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksinya

Intensitas Aktiva Tetap

Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi atas aset yang besar pula, sehingga laba perusahaan akan berkurang akibat adanya jumlah aset tetap yang besar. Sehingga tingginya jumlah aset yang ada di perusahaan akan meningkatkan agresivitas pajak perusahaan. Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap (Adisamartha & Noviani, 2015). Menurut Anugerah & Herianti, (2022) suatu proporsi di mana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba. Semakin tinggi rasio aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula beban depresiasi yang melekat atas aset tetap tersebut. Beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, hal ini dikarenakan beban depresiasi akan bertindak sebagai pengurang laba bersih perusahaan dan nantinya akan mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Syamsuddin, (2022) profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada, Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dikarenakan

tingkat kembalian (return) semakin besar. ROA dinyatakan dalam persentase (%). Rasio ROA ini dapat membantu perusahaan dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversikan investasinya pada asset menjadi keuntungan atau laba. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (laba sebelum pajak), maka manajemen akan semakin dituntut untuk melakukan *tax avoidance* guna untuk menekan biaya pajak yang nantinya dibayar.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistic Deskriptif ; Uji Asumsi Klasik, Meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi ; Analisis Regresi Linier Berganda ; *Moderate Regression Analysis (MRA)*; Uji Hipotesis, meliputi Uji Parsial (Uji t) , dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisa yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterokedistisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

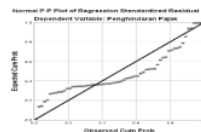
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas data dalam penelitian ini digunakan Uji *Histogram*, *P-Plot*, dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Histogram



Terlihat bahwa grafik membentuk kurva menggunung, dengan ini maka data residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan grafik histogram menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi syarat asumsi normal.

Uji P-Plot



Terlihat bahwa data dengan *Normal P-P Plot* menghasilkan garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

N	60
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	67.99484240
Most Extreme Differences	
Absolute	.193
Positive	.193
Negative	-.178
Test Statistic	.193
Asymp. Sig. (2-tailed)	.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov smirnov didapatkan hasil sebesar 0,1. Ini berarti nilai Assymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pola ini menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolineritas antar variable independen digunakan *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	142.956	54.867			2.606	.012		
Leverage	.001	.001	.062		.2481	.036	.960	1.042
Ukuran Perusahaan	.015	.022	.086		.1673	.052	.999	1.001
Intensitas Aktiva Tetap	.015	.007	.030		2.316	.024	.959	1.043

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS 25, 2022

- Untuk nilai tolerance *Leverage* sebesar 0,96 dan nilai VIF sebesar 1,042
- Untuk nilai tolerance Ukuran Perusahaan sebesar 0,999 dan nilai VIF sebesar 1,001
- Untuk nilai tolerance Intensitas Aktiva tetap sebesar 0,959 dan nilai VIF sebesar 1,043

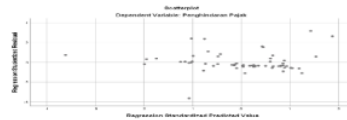
Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

Ini artinya *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap menunjukkan tidak terjadinya multikolineritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 25, 2022

Hasil dari uji heterokedastisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Uji heterokedastisitas juga dapat menggunakan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji glejser dapat dilihat table 4.6 dibawah ini :

Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	93.038	40.272		2.310	.025
Leverage	.001	.001	.091	.673	.503
Ukuran Perusahaan	.015	.016	.124	.939	.352
Intensitas Aktiva Tetap	.003	.005	.072	.533	.596

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variable independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan nilai signifikansi > dari 0.05. Artinya model ini terbebas dari heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali:2012:110). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, peneliti menggunakan model pengujian *Run Test*. *Run Test* bertujuan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. Maka dari itu, *Run Test*

Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Hasil uji *run test* dapat dilihat pada table 4.7 dibawah ini :

Hasil Uji *Run Test*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-19.55369
Cases < Test Value	30
Cases ≥ Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	26
Z	-1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193
a. Median	

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Dari table uji *run test* diatas, diketahui nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) sebesar 0,193 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	142.956	54.867		2.606	.012
Leverage	.001	.001	.062	.2481	.036
Ukuran Perusahaan	.015	.022	.086	.1673	.052
Intensitas Aktiva Tetap	.015	.007	.030	2.316	.024

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta 142,956, dan untuk leverage 0,01 (β_1), nilai ukuran perusahaan 0,15 (β_2), dan intensitas aktiva tetap 0,15 (β_3), sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 142,956 + 0,01X_1 + 0,15X_2 + 0,15X_3 + e$$

Yang berarti :

- Nilai konstanta Penghindaran Pajak (Y) sebesar 142,956 yang menyatakan jika variable X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap, maka penghindaran pajak adalah sebesar 142,956
- Koefisien X_1 sebesar 0,01 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X_1 (*leverage*) sebesar 1% maka penghindaran pajak meningkat sebesar 0,01 (1%)

1 Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X1 (*leverage*) sebesar 1%, maka penghindaran pajak menurun sebesar 0,01 (1%)

- Koefisien X2 sebesar 0,15 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X2 (ukuran perusahaan) sebesar 1% maka penghindaran pajak meningkat sebesar 0,15 (15%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X2 (ukuran perusahaan) sebesar 1%, maka penghindaran pajak menurun sebesar 0,15 (15%).
- Koefisien X3 sebesar 0,15 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X3 (intensitas aktiva tetap) sebesar 1% maka penghindaran pajak meningkat sebesar 0,15 (15%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X3 (intensitas aktiva tetap) sebesar 1%, maka penghindaran pajak menurun sebesar 0,15 (15%)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Moderate Regression Analysis (MRA)

Moderate Regression Analysis (MRA) merupakan variable moderasi yaitu variable independen yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

Uji *Moderate Regression Analysis*(*Model Summary*)

Regretion 1

20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.047		69.79237

a. Predictors: (Constant), Intensitas Aktiva Tetap, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Dalam *regretion* pertama (tabel 4.9) terlihat hasil pengujian variable *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap sebelum adanya variable moderasi dengan tingkat R Square sebelum moderasi sebesar 0,096 atau 9,6%.

Uji *Moderate Regression Analysis*(*Model Summary*)

Regretion 2

20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.069		69.00492

a. Predictors: (Constant), Intensitas Aktiva Tetap*Profitabilitas, Intensitas Aktiva Tetap, Ukuran Perusahaan, Leverage, Leverage*Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*Profitabilitas, Profitabilitas

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Setelah adanya variable moderasi (variable profitabilitas) pada persamaan regresi kedua (tabel 4.10) , terlihat hasil pengujian nilai RSquare tersebut meningkat menjadi 0,179 atau 17,9%.

Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

Uji Moderate Regression Analysis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	142.956	54.867		2.606	.012
Leverage	.001	.001	.062	.2481	.036
Ukuran Perusahaan	.015	.022	.086	.1673	.052
Intensitas Aktiva Tetap	.015	.007	.030	.2316	.024
Profitabilitas	.083	.129	.933	.643	.523
Leverage*Profitabilitas	.000	.000	.225	.2189	.024
Ukuran Perusahaan*Profitabilitas	.005	.006	1.367	.3172	.033
Intensitas Aktiva Tetap*Profitabilitas	.001	.001	.202	.2651	.045

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Dalam tabel 4.11 terlihat bahwa interaksi *leverage* dengan profitabilitas menunjukkan nilai sig. yaitu $0,024 < 0,05$, interaksi ukuran perusahaan dengan profitabilitas menunjukkan nilai sig. yaitu $0,033 < 0,05$, interaksi intensitas aktiva tetap dengan profitabilitas menunjukkan nilai sig. yaitu $0,045 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variable profitabilitas (sebagai variable moderasi) akan dapat Memperkuat atau Meningkatkan pengaruh variable *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap terhadap variable penghindaran pajak.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Sahid Raharjo, 2018).

Rumus t_{tabel} (Sahid Raharjo, 2018) sebagai berikut :

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh :

$$t_{table} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2 ; 60-3-1)$$

$$= t(0,025 ; 56) = 2,00324$$

Dari hasil uji hipotesis yang terlihat dalam tabel 4.8 diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak (Y) adalah sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,481 > t_{tabel} 2,00324$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak.

Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

2. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak adalah sebesar $0,052 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,673 < t_{tabel} 2,00324$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.
3. Diketahui nilai Sig untuk pengaruh Intensitas Aktiva Tetap terhadap Penghindaran Pajak adalah sebesar $0,024 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,316 > t_{tabel} 2,00324$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Intensitas Aktiva Tetap terhadap Penghindaran Pajak.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable (X) terhadap variable terikat (Y) (Sahid Raharjo, 2018).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.047	69.79237

a. Predictors: (Constant), Intensitas Aktiva Tetap, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,096. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable Leverage, ukuran perusahaan, dan intensitas aktiva tetap secara simultan terhadap variable penghindaran pajak yaitu sebesar 9,6%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan tabel 4.8 diatas mengenai pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sub sector perkebunan yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,481 > 2,00324$ maka H_1 diterima, nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, maka variable leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Hasil penelitian ini mendukung data peneliti, bahwasanya data leverage berfluktuasi (tabel 4.3) mengalami kenaikan dan penurunan pada beberapa perusahaan sub sector perkebunan pada nilai leverage yang diproyeksikan dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio) yang diikuti dengan turunnya nilai CETR nya juga, ini menunjukkan semakin kecil nilai CETR maka penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai CETR maka penghindaran pajak perusahaan semakin kecil (Astuti & Aryani, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan logika penyusunan hipotesis yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ketut et al., n.d (2020) Leverage berpengaruh negatif terhadap tax avoidance, dan penelitian yang dilakukan oleh Dihin & Niken, (2022) menunjukkan bahwa leverage (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin tinggi tingkat leverage dalam suatu perusahaan maka beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan berkurang, sehingga

langkah utang lebih dipilih oleh manajemen sebagai upaya menghindari beban pajak yang lebih besar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka makin tinggi pula tingkat penghindaran pajak dalam suatu perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri et al., (2019) *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat hutang perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan tabel 4.8 diatas mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sub sector perkebunan yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,673 < 2,00324$ maka H_2 ditolak, nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$, maka variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warga Dalam & Novriyanti, (2020) Tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Artinya besar kecilnya sebuah perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam upaya melakukan penghindaran pajak. Berbeda hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al., (2015) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan koefisien regresi bernilai positif yang mengartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka diindikasikan perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diatas mengenai pengaruh intensitas aktiva tetap terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sub sector perkebunan yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,316 > 2,00324$ maka H_3 diterima, nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$, maka variable intensitas aktiva tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh (tabel. 4.5) bahwasanya intensitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyanti & Nugraha, (2019) menyatakan bahwa Intensitas Aktiva Tetap berpengaruh negative terhadap Penghindaran Pajak. ETR berbanding terbalik dengan tindakan penghindaran pajak, dimana semakin tinggi ETR maka semakin rendah penghindaran pajak. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2020), menyatakan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan tidak mempunyai komposisi aktiva yang besar guna menghindari pajak, tetapi perusahaan selalu memakai aktiva tetap tersebut untuk keperluan operasi perusahaan. Akibatnya komposisi aktiva tetap yang terlalu besar tidak akan merubah keagresifan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, 4.10, dan 4.11 diatas bahwasanya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sector perkebunan. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui

bahwa t hitung $> t$ tabel yaitu $2,189 > 2,00324$. H_4 diterima, nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Dan pada tabel 4.9 dan tabel 4.10, uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai sebelum adanya variable moderasi (profitabilitas) sebesar 0,096 atau 9,6%, dan ketika dimoderasi hasil menunjukkan kenaikan sebesar 0,179 atau 17,9%. Ini artinya variable profitabilitas menunjukkan bahwa memperkuat atau meningkatkan pengaruh *leverage* terhadap variable penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Umar et al., (2021). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dihin & Niken, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap penghindaran pajak. Sanchez & Mulyani, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi dan memperlemah *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, 4.10, dan 4.11 diatas bahwasanya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sector perkebunan. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel yaitu $3,172 > 2,00324$. H_5 diterima, nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Dan pada tabel 4.9 dan tabel 4.10, uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai sebelum adanya variable moderasi (profitabilitas) sebesar 0,096 atau 9,6%, dan ketika dimoderasi hasil menunjukkan kenaikan sebesar 0,179 atau 17,9%. Ini artinya variable profitabilitas menunjukkan bahwa memperkuat atau meningkatkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap variable penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sopiya, (2022) bahwa profitabilitas memoderasi ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dan nilai perusahaan juga akan meningkat, sehingga perusahaan dapat mengendalikan penghindaran pajak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan, (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, dan Malau, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, 4.10, dan 4.11 diatas bahwasanya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sector perkebunan. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel yaitu $2,651 > 2,00324$. H_6 diterima, nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Dan pada tabel 4.9 dan tabel 4.10, uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai sebelum adanya variable moderasi (profitabilitas) sebesar 0,096 atau 9,6%, dan ketika dimoderasi hasil menunjukkan kenaikan sebesar 0,179 atau 17,9%. Ini artinya variable profitabilitas menunjukkan bahwa memperkuat atau meningkatkan pengaruh intensitas aktiva tetap terhadap variable penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Prastiwi, (2020) yang menyatakan bahwa

1 Volume 5, Nomor 2, September 2022
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

profitabilitas mampu memperkuat efek positif dari intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak. Intensitas Aktiva Tetap berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, & Noviri. (2015). ISSN : 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13. 3 Desember (2015): 973-1000 Wajib Pajak Badan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia Keywords : *The Effect of Liquidity, Leverage, Inventory Intensity and Intensity of Fixed Assets on the Aggressiveness Level of Corporate Taxpayers*, 13, 973–1000.
- Annisa, N. A. (2008). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nuralifmida Ayu Annisa Lulus Kurniasih Universitas Sebelas Maret*. 123–136.
- Anugerah, G., & Herianti, E. (2022). *Pengaruh Financial Distress Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance : Peran Good*. 5(April), 190–207.
- Artinah, B., Noorasiah, A., & Hayati, N. (2022). *Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)*. 11(April).
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- BARLI, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1956>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *No Title No Title No Title*. 8–26.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviri, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Dihin, S., & Niken, H. (2022). *Pandemi covid-19 dan pengaruh leverage , pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi*. 18(1), 51–68.
- Fitri, A. W., Hapsarai, D. P., & Haryadi, E. (2019). Pengaruh Leverage, Komisaris

- Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSERA*, 1(1), 20–30.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltdr) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7il.120>
- Ketut, N., Dewi, S., Wayan, N., & Erlinawati, A. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. www.kemenkeu.go.id
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 525–539.
- Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 83–96. <https://doi.org/10.55587/jla.v1il.17>
- Mandey, S., Pangemanan, S., & Pangerapan, S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1463–1473.
- Moejlono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5il.2645>
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Ningtyas, M. (20014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Nugrahitha, I. M. A., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2016–2039.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Panjaitan, I. (2016). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax

- Avoidance) Pada Perusahaannya, I. (2016). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mod. *Media Manajemen Jasa*, 89–107. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Pazos, C. S. (2014). No Title. *Analysis of Micro-Earthquakes in the San Gabriel Mountains Foothills Region and the Greater Pomona Area As Recorded By a Temporary Seismic Deployment*, 1(hal 140), 43. <http://www.springer.com/series/15440/0Apapers//ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemediasi. In *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* (Vol. 9, Issue 2). www.globalreporting.org
- Putra, I. G. L. N. D. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690–714. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22025>
- Putri, V. R. (2020). Berpengaruhkah asset intensity dan debt policy terhadap penghindaran pajak? *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 118–125. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3671>
- Sanchez, G. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Webinar Nasional Cendekiawan*, 1(1), 1–8.
- Sopiyana, M. (2022). the Effect of Leverage and Firm Size on Tax Avoidance With Profitability As Moderating. *The Effect Of Leverage And Firm Size On Tax Avoidance With Profitability As Moderating. Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 29–37. www.kemenkeu.go.id
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- Sulistiyanti, U., & Nugraha, R. A. Z. (2019). Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Profita*, 12(3), 361. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.001>
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.
- Syamsuddin. (2022). Pengertian Leverage. *Dosen Pintar Sumber Refereansi*, 6–31. <https://dosenpintar.com/pengertian-leverage/>
- Tanamal, J. J., & Nariman, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Jose Juventius Tanamal* dan Augustpaosa Nariman. *Jurnal Mul*, III(4), 1498–1506.
- Umar, M. P., Paramita, R. W. D., Taufiq, M., Sudaryo, Y., Purnamasari, D., & Kartikawati,

- G. (2021). the Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(3), 15–32. <http://128.199.213.233/index.php/asset/article/view/679>
- Uswatun Khasanah, F. N., & Agus Harjito, D. (2020). The Effect of Funding Decisions and Intellectual Capital on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Sharia Stock Index. *International Journal of New Technology and Research*, 6(7), 6585–6591. <https://doi.org/10.31871/ijntr.6.7.12>
- Wahyuni, S. D., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Capital Intensity Terhadap Tax Aggressiveness Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 09(01), 1–20.
- Waluyo, T. M., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2015). Pengaruh Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. 1–25.
- Warga Dalam, W. W., & Novriyanti, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1862>
- Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 18–32.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Hendra Hidayat, Elfi Tasrif, Putra Jaya, Muhammad Anwar et al. "The Empirical Analysis of Industrial Work Challenges in the Industrial Revolution 5.0 Towards a Grade Point Average (GPA) for Electronic Engineering Education Students", International Journal of Online and Biomedical Engineering (ijOE), 2021

Publication

2%

2

Siti Sarah Sidik, Dunyati Ilmiah. "PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PAJANGAN BANTUL", MARGIN ECO, 2022

Publication

2%

3

Rian Oktavianie. "DAMPAK PERUBAHAN TARIF PAJAK BADAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DI INDONESIA", JURNAL FAIRNESS, 2021

2%

4

Subhan Subhan, Leily Nur Indah Fitriana, Rohmaniyah Rohmaniyah. "The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: Empirical Evidence of the Consumer Goods Industry Sector", Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation, 2022

Publication

1 %

5

Sari Awlia Sandy. "SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

1 %

6

Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017

Publication

1 %

7

Wastam Wahyu Hidayat, Triana Yuniati, Ery Teguh Prasetyo, Cahyadi Husadha. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2021

Publication

1 %

8

Submitted to Portland State University

Student Paper

1 %

9

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

1 %

10

Al Alawiyah, Galih Prasetyo, Siti Fatimah.
"Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap
Kebijakan Deviden", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

1 %

11

Bayu Permana, Yulmardi Yulmardi, Junaidi
Junaidi. "Pengaruh komponen indeks
pembangunan manusia (IPM) terhadap
pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi Periode
2004-2018", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya
dan Lingkungan, 2020

Publication

1 %

12

Muhamad Mukhsin, Mesi Herawati.
"Pengaruh Good Corporate Governance
Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan
Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)",
Disclosure: Journal of Accounting and Finance,
2022

Publication

1 %

13

Habibie. "Determinasi Efisiensi Pajak dengan
Dewan Komisaris sebagai Pemoderasi pada
Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018",
Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer
(Rapik), 2021

Publication

1 %

- 15 Anggria Maya Matindas, Sifrid S. Pangemanan, David P.E. Saerang. "PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), BOPO DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2015

Publication

1 %

- 16 Krida Puji Rahayu, Rudi Sanjaya. "PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN BEBAN OPERATIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK MEGA Tbk YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)", Research Journal of Accounting and Business Management, 2022

Publication

1 %

- 17 Dwi Indah Lestari, Merta Noer Vadila. "Apakah Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Mempengaruhi Perusahaan dalam Mengungkapkan Sustainability Report ?", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020

Publication

1 %

- 18 Hendri Hermawan Adinugraha, Muhammad Khoirul Fikri, Sukirno Sukirno. "Pengaruh

1 %

Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis
Terhadap Keputusan Pembelian Durian
Dengan Sistem Ijon", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL
ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2021

Publication

19

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1 %

20

Sev Rahmiyanti, Didit Prasetyo. "PENGARUH
REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP REALISASI
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA
CILEGON TAHUN 2014-2018", Progress: Jurnal
Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

1 %

21

Lukmanul Hakim, Annisa Brilyanda Putri
Aureli, Zulkifli Adam, Irina Ayu Sagita et al.
"ANALISA KEBERLANJUTAN BMT DALAM
PADEMI COVID 19 BERBASIS BISNIS MODEL
DAN PEMILIHAN PELAYANAN ANGGOTA
PEMBIAYAAN (SELECTIVE LENDING)", El-Ecosy
: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2021

Publication

1 %

22

Neni Latifatur Rokhmah, Agus Athori.
"PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

1 %

YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017",
JCA (JURNAL CENDEKIA AKUNTANSI), 2020

Publication

23

Ni Nyoman Yuningsih, Ni Luh Gde Novitasari. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020

Publication

1 %

24

Owen De Pinto Simanjuntak, Anggi Pratiwi Sitorus, Rodi Syafrizal. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020", Jurnal EMT KITA, 2023

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On